

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S usia 34 tahun G4P3A0 di Klinik Pratama Yofandra, Kalikebo dilaksanakan sejak kontak pertama pada tanggal 04 Maret 2025 yang dimulai dari usia kehamilan 38+3 minggu, bersalin, bayi baru lahir, nifas 6 minggu dan KB yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP yang terdiri dari Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan didapatkan :

a. Kunjungan pertama

Ny. S usia 34 tahun G4P3A0 umur kehamilan 38+3 minggu janin hidup tunggal intrauteri, presentasi kepala, punggung kiri dengan kehamilan normal. **Dalam kasus tersebut ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu:**

- 1) Paritas Ny. S yaitu hamil anak ke-4 yang dimana terdapat faktor resiko bahaya kepada ibu hamil.
- 2) Kenaikan berat badan saat hamil pada Ny. S hanya 7kg. Kenaikan berat badan ideal saat hamil yaitu 10-15kg.

b. Kunjungan kedua

Ny. S usia 34 tahun G4P3A0 umur kehamilan 38+4 minggu janin hidup tunggal intrauteri, presentasi kepala, punggung kiri dengan kehamilan Knormal. Dalam kasus tersebut ditemukan tidak ditemukan kesenjangan karena kontraksi palsu umum terjadi pada ibu hamil trimester 3.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan didapatkan :

a. Kala I

1) Fase laten

Ny. S usia 34 tahun G4P3A0 umur kehamilan 38+5 minggu janin hidup tunggal intrauteri, presentasi kepala, punggung kiri dengan inpartu kala 1 fase laten. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan.

2) Fase aktif

Ny. S usia 34 tahun G4P3A0 umur kehamilan 38+5 minggu janin hidup tunggal intrauteri, presentasi kepala, punggung kiri dengan inpartu kala 1 fase aktif dilatasi maksimal. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan.

b. Kala II

Ny. S usia 34 tahun G4P3A0 uk 38+5 minggu janin tunggal hidup intrauteri, preskep, puki dengan inpartu kala II. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

c. Kala III

Ny. S usia 34 tahun P4A0 dengan inpartu kala III. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

d. Kala IV

Ny. S usia 34 tahun P4A0 dengan inpartu kala IV. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir didapatkan :

a. KN I

- 1) Asuhan pada tanggal 06-03-2025 jam 10.40 WIB. Neonatus normal cukup bulan usia 1 jam. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.
- 2) Asuhan pada tanggal 06-03-2025 jam 16.40 WIB. Neonatus normal cukup bulan usia 6 jam. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.
- 3) Asuhan pada tanggal 07-03-2025 jam 07.30 WIB. Neonatus normal cukup bulan usia 22 jam. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

b. KN 2

Neonatus normal cukup bulan usia 7 hari. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

c. KN 3

Neonatus normal cukup bulan usia 18 hari. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir didapatkan :

a. KF 1

- 1) Asuhan pada tanggal 06-03-2025 jam 13.30 WIB. Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan post partum normal 2 jam. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

2) Asuhan pada tanggal 06-03-2025 jam 18.30 WIB. Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan post partum normal 7 jam. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

b. KF 2

Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan post partum normal 7 hari. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

c. KF 3

Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan post partum normal 18 hari. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

d. KF 4

Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan post partum normal 33 hari. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana didapatkan :

a. Kunjungan pertama

Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan akseptor baru KB implan. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

b. Kunjungan kedua

Ny. S umur 34 tahun P4A0AH4 dengan akseptor KB implan. Pada kasus tersebut tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

6.2 SARAN

1. Bagi Klien

- a. Selalu makan-makanan bergizi yang seimbang dan kaya nutrisi.
- b. Mengikuti program pemerintah terutama program BKKBN dengan 2 anak cukup.
- c. Menginformasikan kepada ibu hamil untuk ANC untuk pemantauan berat badan.

2. Bagi penulis

- a. Mengembangkan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kenaikan BB ibu dan mengurangi resiko komplikasi kehamilan pada paritas tinggi.
- b. Mengidentifikasi faktor resiko yang terkait dengan kenaikan BB ibu kurang
- c. Edukasi dan promosi kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya kenaikan BB yang sehat dan pengelolaan paritas tinggi.

3. Bagi profesi (IBI)

- a. Memberikan edukasi mengenai KB yang efektif untuk mengatur jumlah anak dan jarak kehamilan pada pasien yang memiliki paritas tinggi.
- b. Memantau status gizi secara teratur pada kasus atau pasien yang mengalami kenaikan berat badan yang kurang sedini mungkin.
- c. Mengidentifikasi penyebab kenaikan berat badan pada kasus atau pasien yang mengalami kenaikan berat badan yang kurang.
- d. Memberikan edukasi pada pasien dan keluarga yang mengalami kenaikan berat badan kurang tentang status gizi yang baik.

4. Bagi lahan praktik

- a. Meningkatkan edukasi dan konseling gizi pada ibu hamil.
- b. Memantau kenaikan BB ibu dan berikan intervensi yang tepat jika terdapat pasien yang memiliki kenaikan BB kurang.